



SOSIALISASI QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI SIALANG MUNGGU

Abstrak

Penggunaan alat pembayaran mengalami kemajuan yang sangat signifikan, berupa alat pembayaran digital yang sangat membantu dan mempercepat proses pembayaran. QRIS adalah Quick Response Code Indonesian Standard merupakan standar kode QR Nasional sebagai media pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia. Dengan penggunaan satu E-Wallet sebagai alat pembayaran untuk beberapa merchant seperti Link Aja, Gopay, OVO, DANA, ShopeePay dan lainnya sangat membantu sebagai alat transaksi pembayaran. Dimana alat pembayaran fisik ke digital dengan mudah, efektif dan efisien mudah diimplementasikan serta mampu berintegrasi dengan software yang menggunakan InterActive QRIS Open API Platform. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan UMKM Kelurahan Sialang Munggu, menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktek langsung mengenai sosialisasi manfaat menggunakan QRIS dimana para pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui informasi dan manfaat dari QRIS sehingga diharapkan pengabdian masyarakat ini mampu membantu memberikan energi positif kepada masyarakat dalam transformasi menuju cashless society dan hasil kegiatan ini langsung dipraktikkan oleh pelaku UMKM untuk melakukan instalasi dan penggunaan aplikasi QRIS dalam transaksi pembayaran. Sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM Kelurahan Sialang Munggu (usaha mikro kecil menengah) untuk dapat bersaing. Kata kunci: sosialisasi, QRIS, UMKM, Alat Pembayaran, Kelurahan Sialang Munggu

Abstract

The use of payment instruments has made significant progress, in the form of digital payment instruments that greatly help and speed up the payment process. QRIS is the Quick Response Code Indonesian Standard is the National QR code standard as a QR code payment media in Indonesia. Indonesia launched by Bank Indonesia. By using one E-Wallet as a payment instrument for several merchants such as Link Aja, Gopay, OVO, DANA, ShopeePay and others is very helpful as a payment transaction tool. Where physical digital payment tools are easy, effective and efficient, easy to implement and able to integrate with software that uses InterActive. with software that uses the InterActive QRIS Open API Platform. Community service activities carried out by UMKM Sialang Munggu Village, using lecture, demonstration and direct practice methods regarding the socialization of the benefits of using QRIS where many MSME players still do not know the information and benefits of QRIS so that it is hoped that this community service can help provide positive energy to the community in the transformation towards a cashless society and the results of this activity are directly practiced by MSME players to install and use the QRIS application in payment transactions. So that the purpose of this community service is to provide education to Sialang Munggu Village MSME players (micro, small and medium enterprises) to be able to compete in the global world so that they can transform in the digital era can be achieved.

Keywords: socialization, QRIS, MSMEs, Payment Tools, Sialang Munggu Village

Arini^{1*}, Andi Zahran Budiman², Restu Agung Maulana³, Elizabeth Siagian⁴, Aprilia Milanda Putri⁵, Ummi Fadhilah Ramadani⁶, Oktavyandi Situmorang⁷, Muhammad Rizky⁸, Petra Franciscus⁹, Nur Kaisah¹⁰, Putri Feby Febryanti .P¹¹., Indah Juniyanti¹², Nike Lina¹³, Feronika Br.

Simamora¹⁴, Erawati Manalu¹⁵, Triani Angelika Sinaga¹⁶

1,15) Program Studi Akuntansi, Universitas Lancang Kuning arini@unilak.ac.id

2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,16)

Program Studi Manajemen, Universitas Lancang Kuning

6) Program Studi Arsitektur, Universitas Lancang Kuning

Article history
Received : 9 September 24
Revised : 17 Oktober 24
Accepted : 22 Oktober 24

*Penulis koresponden

PENDAHULUAN

Sialang Munggu adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Berdasarkan data monografi, luas wilayah Kelurahan Sialang Munggu saat

ini adalah 3,5 km², dengan 131 RT dan 32 RW. Kelurahan Sialang Munggu memiliki jumlah penduduk. 35.165 yang terdiri dari 17.902 jiwa pria dan 17.263 jiwa wanita serta 10.540 Kepala Keluarga. Kelurahan Sialang Munggu memiliki berbagai jenis UMKM. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM berperan cukup baik untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ada tiga peranan seperti sarana pemerataan tingkat perekonomian masyarakat kelas menengah ke bawah, sarana memutus rantai kemiskinan dan menyumbang devisa negara. Oleh karena itu perkembangan dan pertumbuhan UMKM setiap tahun harus terus diberdayakan oleh pemerintah (Sarfiah, 2019). Pemerintah memberikan perhatian yang cukup besar karena sektor ini merupakan penyedia sumber daya manusia atau tenaga kerja yang produktif dan mau terus meningkatkan daya saing. UMKM juga memiliki kontribusi untuk usaha usaha besar dalam menyediakan bahan mentah, bahan setengah jadi, suku cadang dan bahan pendukung lainnya. Adanya UMKM di setiap daerah bisa mendorong cepatnya distribusi. Hal ini karena sektor ini bisa menjadi perantara dalam menyalurkan dan menjual produk dari usaha besar ke konsumen. Di daerah-daerah, usaha mikro kecil dan menengah ini bisa menjadi sarana penciptaan banyak lapangan pekerjaan yang mana bisa menjadi salah satu upaya pengentasan kemiskinan (Aribawa, 2016). Setelah kami melakukan survei, masih banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di kelurahan Sialang Munggu yang harus di perhatikan salah satunya penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran elektronik pada UMKM di kelurahan Sialang Munggu.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Di Indonesia, Bank Indonesia meluncurkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai upaya untuk menyederhanakan dan memperluas penggunaan pembayaran non-tunai. QRIS dirancang untuk mengintegrasikan berbagai penyedia layanan pembayaran digital, sehingga memudahkan pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dalam menerima pembayaran melalui satu kode QR yang beragam. Beberapa aplikasi pembayaran digital yang populer digunakan di Indonesia saat ini, seperti OVO, DANA, GoPay (Tarantang & Munawaroh, 2019) dan yang terbaru adalah ShopeePay, fitur milik shopee (Siti Aisyah et al., 2023).

Penerapan QRIS di Kelurahan Sialang Munggu dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi pelaku UMKM maupun konsumen. Bagi UMKM, QRIS membantu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko penggunaan uang tunai, serta membuka peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk konsumen yang lebih terbiasa dengan transaksi digital. Bagi konsumen, QRIS memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi tanpa harus membawa uang tunai. Namun, meskipun QRIS menawarkan banyak manfaat, masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum memahami sepenuhnya potensi dan cara penggunaannya. Oleh karena itu, sosialisasi tentang QRIS menjadi sangat penting dalam mendukung adopsi teknologi ini di kalangan UMKM. Melalui sosialisasi, pelaku usaha UMKM dapat belajar tentang berbagai fitur QRIS, seperti kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, dan integrasi dengan sistem pembayaran digital lainnya. Ini akan membantu memperluas pengetahuan tentang cara memanfaatkan QRIS dalam bisnis.

Sosialisasi menjadi salah satu metode efektif untuk menyampaikan informasi tentang QRIS kepada pelaku usaha UMKM. Menurut Anggarini (2022) tantangan lain yang dihadapi UMKM adalah terkait dengan keamanan dan privasi data. Perlu memastikan bahwa sistem QRIS yang gunakan aman dan dapat diandalkan, serta memahami tanggung jawab dalam melindungi data pelanggan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM Kelurahan Sialang Munggu (usaha mikro kecil menengah) untuk dapat bersaing di dunia global sehingga dapat bertransformasi di era digital bisa tercapai. Diharapkan hasil pengabdian ini dapat menjadi referensi bagi upaya digitalisasi UMKM di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa. Program ini juga bertujuan untuk mendorong adopsi QRIS secara luas, sehingga tercipta ekosistem pembayaran digital yang inklusif di wilayah tersebut. Melalui QRIS, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan digital dikalangan masyarakat, memperluas pemahaman dan penerimaan pembayaran digital di Indonesia (Sholihah & Nurhapsari, 2022). Dengan diadopsinya QRIS sebagai standar pembayaran digital di Indonesia, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mempercepat transformasi menuju ekonomi digital yang lebih modern, efisien, dan inklusif.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi ini menekankan pada solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh sebagian pelaku usaha. UMKM yang memiliki pemahaman yang terbatas mengenai penggunaan teknologi QRIS serta dampak positifnya terhadap kemajuan bisnis. Menurut Husainah, Riyanti dan Darto (2021) kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi.

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah:

Perencanaan

- a. Identifikasi Masalah :
Terbatasnya pengetahuan para pelaku UMKM terhadap keterampilan teknologi terkait QRIS, kekhawatiran pelaku UMKM terhadap keamanan dan privasi data dalam penggunaan QRIS dan tingkat penerimaan konsumen terhadap pembayaran digital menggunakan QRIS yang belum cukup tinggi.
- b. Penetapan Tujuan :
Tujuan dari sosialisasi ini adalah memberi edukasi kepada para pelaku UMKM Kelurahan Sialang Munggu (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk bersaing di dunia global sehingga dapat bertransformasi di era digital bisa tercapai.
- c. Pengembangan Rencana Kerja :
Survei 1 : Berkomunikasi, menggunakan media sosial (Whatsapp) untuk mengetahui kesediaan serta mengumpulkan para pelaku UMKM Kelurahan Sialang Munggu untuk mengikuti sosialisasi di satu lokasi, karena di rencanakan dengan metode ceramah dan diskusi di Ruang Aula Serbaguna Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning. Pengabdian ini dilakukan sekali pertemuan dari jam 14:00-16:00 WIB.

Pelaksanaan

- a. Implementasi Kegiatan :
Pelaksanaan sosialisasi QRIS di lakukan dalam sekali pertemuan, yaitu pada Kamis, 09 Agustus 2024 bersama Narasumber dari Tim Bank Riau Kepri Syariah yaitu Bapak Bengki Gultom dan Ibu Miftary Ledyska. Tim Bank Riau Kepri Syariah memberi ceramah dan diskusi tentang betapa pentingnya pembayaran berbasis digital di dunia global dalam meningkatkan daya saing UMKM kepada 20 pelaku UMKM yang menghadiri acara sosialisasi tersebut.
- b. Pengumpulan Data :
Tim Pelaksana PPK Ormawa HMJ Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning mengumpulkan data dan dokumen penting seperti Absensi peserta sosialisasi serta bukti dokumentasi seperti foto-foto Tim Pelaksana selama kegiatan di aula serbaguna Fakultas Ilmu Komputer.
- c. Pemantauan dan Pengendalian :
Sosialisasi QRIS berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir kegiatan. Para pelaku UMKM juga terlihat antusias selama sosialisasi berlangsung, terbukti dengan adanya tanya jawab yang antara pelaku UMKM dengan Tim Bank Riau Kepri Syariah.

Evaluasi

- a. Analisis Hasil :
Berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan, hasil yang dicapai setelah melakukan sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan para pelaku UMKM dan kemampuan beradaptasi terhadap teknologi berbasis digital. Hal ini terlihat dari antusiasme para pelaku UMKM saat berdiskusi dengan Tim Bank Riau Kepri Syariah.
- b. Penilaian Dampak :
Dampak yang di hasilkan dari sosialisai QRIS ini adalah meningkatnya kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya memiliki pemahaman tentang teknologi pembayaran digital untuk dapat meningkatkan daya saing di dunia global, meningkatkan keamanan karena mengurangi resiko penipuan dan uang palsu dan mempermudah para pelaku UMKM untuk mengelola

keuangan.

c. Refleksi dan Pembayaran :

Dari proses pelaksanaan sosialisasi QRIS ini Tim Pelaksana memperoleh pembelajaran pentingnya pendekatan yang tepat dalam menyampaikan materi kepada target. Untuk kegiatan yang serupa di masa depan, perlu dilakukan penyesuaian dan peningkatan dengan menganalisis apakah materi sudah cukup jelas, waktu pelaksanaan sudah efektif, dan metode sosialisasi sudah tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan sosialisasi QRIS kepada para pelaku UMKM, difokuskan pada mensosialisasikan dan mendampingi penggunaan QRIS dengan pendekatan yang terstruktur. Sosialisasi dimulai dengan ceramah penjelasan mengenai QRIS kepada pelaku UMKM, melibatkan penjelasan detail mengenai konsep, fungsi, dan pentingnya QRIS dalam mendorong inovasi pada usaha. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini merupakan langkah nyata dalam upaya menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada pelaku UMKM, khususnya terkait adopsi dan pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar kode QR untuk transaksi pembayaran digital di Indonesia. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan teknis yang dilakukan, telah terjadi perubahan positif di kalangan para pelaku UMKM baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, dampak yang paling signifikan adalah peningkatan pemahaman peserta tentang QRIS, manfaat, dan cara penggunaannya dalam transaksi pembayaran digital. Sebelum kegiatan, banyak peserta yang masih awam dan kurang memahami konsep QRIS serta kegunaannya. Namun, setelah mengikuti sesi sosialisasi dan pendampingan, tingkat pemahaman peserta meningkat secara signifikan. Mereka mampu menjelaskan dengan baik apa itu QRIS dan bagaimana melakukan transaksi pembayaran menggunakan QRIS.

Sebanyak 20 peserta yang merupakan pelaku UMKM berhasil mendaftar dan mengaktifkan QRIS pada usaha mereka melalui pendampingan teknis yang diberikan. Para peserta berasal dari berbagai bidang usaha seperti kuliner, jasa, kerajinan. Mereka mulai memasang kode QRIS di tempat usaha dan menerima pembayaran dari konsumen menggunakan QRIS. Hal ini tentunya menjadi langkah awal yang positif dalam mendorong adopsi QRIS di kalangan pelaku UMKM setempat agar mampu bersaing di dunia global sehingga dapat bertransformasi di era digital bisa tercapai. Dalam jangka panjang, dampak yang diharapkan adalah peningkatan inklusi keuangan dan literasi digital di masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang terbiasa menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran, maka akan semakin meningkatkan akses mereka terhadap layanan keuangan digital dan meningkatkan literasi digital secara umum. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha mereka di masa depan. Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini juga tidak terlepas dari persiapan dan penyelenggaraan yang matang oleh Tim Pelaksana.

Hasil dari Data Pengamatan:

Berdasarkan pelaksanaan sosialisasi ini, materi yang di sampaikan berujuan untuk memberikan informasi kepada pelaku UMKM bahwa menghadapi perkembangan teknologi dalam pembayaran digital merupakan sebuah keharusan yang mendesak bagi para pelaku usaha UMKM. Misalnya, menganalisis apakah materi sudah cukup jelas, waktu pelaksanaan sudah efektif, dan metode sosialisasi sudah tepat sasaran. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi QRIS sebagai alat pembayaran UMKM telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya sistem pembayaran digital, UMKM dapat memperoleh data real-time tentang penjualan, termasuk informasi tentang produk yang paling laris, waktu transaksi tertinggi, dan preferensi pelanggan. Dampak lainnya dari pembayaran digital juga didorong oleh peningkatan literasi keuangan dan digital di kalangan konsumen, yang membuat lebih terbuka terhadap teknologi pembayaran baru (Khan, 2021).

Analisis dari Pembahasan:

Dengan teknologi pembayaran digital, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dengan teknologi pembayaran digital, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan aksesibilitas produk kepada konsumen, baik secara

lokal maupun global (Marisa et al., 2022; Rosita, 2020). Dengan menyediakan opsi pembayaran yang mudah dan nyaman, UMKM dapat menarik pelanggan dari berbagai daerah dan meningkatkan potensi penjualan secara signifikan. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan ini terutama karena adanya dukungan dari Universitas Lancang Kuning dan Tim pelaksana. Keberhasilan sosialisasi QRIS kepada pelaku UMKM memiliki implikasi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi digital karena sosialisasi ini akan mendukung pelaku UMKM mengadopsi QRIS.

Gambar 1. Bukti-Bukti Dokumentasi Tim Pelaksana



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian di laksanakan pada hari kerja yaitu hari Kamis, 09 September 2024. Kegiatan ini di lakukan dengan sistem satu kali tatap muka, dengan pemaparan materi dari Tim Bank Riau Kepri Syariah dan di hadiri oleh 20 pelaku UMKM. Sosialisai ini memberikan banyak sekali manfaat bagi pelaku UMKM di Kelurahan Sialang Munggu di antaranya dengan pelaksanaan sosialisasi ini mampu menambah pengetahuan para peserta UMKM tentang sistem pembayaran digital utamanya melalui QRIS Merchan, dengan adanya QR Code dari QRIS Merchan ini lebih memudahkan para peserta dalam melakukan transaksi usahanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada Bank Riau Kepri Syariah, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning, UMKM Kelurahan Sialang Munggu dan Tim Pelaksana PPK Ormawa HMJ Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning atas partisipasinya dalam pembuatan sosialisai QRIS sebagai alat pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., Gheitsa Zabadiya, S., Aulia Gymnastiar, A., Nabil, A. H., & Harun, A. (2024). Sosialisasi Penggunaan QRIS Pada Pelaku Kegiatan UMKM Daerah RT 06 RW 14 Rempoa. *Aikom Jurnal*, *1*(1), 15–21.
- Hidayati, S., Jannah, M., Rahman, F., Yunsan, N., Fakhri, M. R., Rahmi, N., Seftarita, C., & Dawood, T. C. (2023). Sosialisasi Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) dan Pecahan Uang Kertas Tahun Emisi (TE) 2022 Kepada Masyarakat Desa Lampeunurut. *Jurnal Pengabdian Aceh*, *3*(1), 41–45.
- Mardiani, E., Za, S. Z., Setyadi, D., & Hudayah, S. (2024). Sosialisasi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Usaha Umkm. *Communnity Development Journal*, *5*(2), 3380–3388.
- Nurul Annisa, Mohamad Arsad Rahawarin, H. V. R. P. (2023). Evaluasi Kebijakan Fitur Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(3). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>
- Pracoyo, A., Paulina, P., Wijaya, E., Bagasworo, W., & Rofianto, W. (2022). Sosialisasi QRIS Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Provinsi DKI Jakarta Article History. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 11–20. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v4i1.534>
- Saprudin, R. A., & Hakim, A. (2022). Penggunaan Qris Pada Umkm Desa Kutawargi Sebagai Daya Saing Di Era Digitalisasi. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, *2*(1), 2966–2970.
- Sari, A. R., Zahirah, A. S., Nawangsari, N. L., Ambarwati, E. D., & Aziz, M. (2023). Sosialisasi Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran pada UMKM Mie Ayam Mama Elz. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *10*(1), 130–133. <https://doi.org/10.33795/abdimas.v10i1.4237>
- Septiana Alisa Salsabila, & Aji Damanuri. (2023). Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM (Food and Beverage) di Kabupaten Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, *3*(1), 120–127. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.1700>
- Silvia, V., Gesta Delila, A., Zhafirah, F., & Sari, S. W. (2024). Sosialisasi Manfaat Qris Pada Era Digital Di Desa Tanjung Selamat. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *02*(01), 317. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipmhttp://doi.org/10.47233/jipm.v1i1.912>
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 811–816. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2612>